



Analisis Laporan Keuangan Pt Goto Indonesia Tbk 2022-2023

¹Dhiya Nasywa Nabilah, ²Eby Khoirunnisa Setiawan, ³Kania Dewita Permana, ⁴Kariima Monica Kalishara, ⁵Angga Sanita Putra

^{1,2,3,4,5}Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Receive: 20 Mei 2025
Revised: 27 Mei 2025
Accepte: 01 Juni 2025

This study aims to evaluate and analyze the performance of PT. GOTO Gojek Tokopedia Tbk. The company's financial performance is analyzed based on four main aspects: liquidity, solvency, activity, and profitability. The research employs a descriptive qualitative method by collecting data through the documentation of PT. GOTO Gojek Tokopedia Tbk's financial reports for the 2022-2023 period. Data analysis is conducted using financial ratio calculations across these four aspects. The results indicate that PT. GOTO Gojek Tokopedia Tbk's financial performance in terms of liquidity ratios was in good condition but experienced a decline in 2023. Solvency showed an increase, although it was not significant. Similarly, profitability was highly satisfactory, as it exceeded the industry standard of over 30%.

Keywords: Analysis, Ratio, Likuidity, Solvability, Profitability

(*) Corresponding Author:

¹2210631030171@student.unsika.ac.id,

²2210631030175@student.unsika.ac.id,

³2210631030182@student.unsika.ac.id,

⁴2210631030183@student.unsika.ac.id,

⁵angga@fe.unsila.ac.id

How to Cite: Nabilah, D., Setiawan, E., Permana, K., Kalishara, K., & Putra, A. (2025). Analisis Laporan Keuangan Pt Goto Indonesia Tbk 2022-2023. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(6.C), 33-40. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12016>.

PENDAHULUAN

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GoTo) ialah salah satu perusahaan teknologi terbesar di Indonesia yang memberikan layanan di bidang transportasi, *e-commerce*, dan keuangan digital. Terbentuk dari penggabungan dua unicorn raksasa, Gojek dan Tokopedia, GoTo telah menjadi ekosistem digital terbesar di Indonesia. Perusahaan ini memiliki visi untuk “mendorong kemajuan” dengan memanfaatkan teknologi dalam memperluas akses dan mendukung perkembangan ekonomi digital di Indonesia. Layanan yang disediakan oleh GoTo meliputi logistik, pengiriman makanan, *e-commerce*, pembayaran digital, dan berbagai layanan keuangan lainnya, yang dioperasikan melalui platform-platform utama seperti Gojek, Tokopedia, dan GoTo Financial. Ekosistem yang kompleks dan saling terintegrasi ini tidak hanya melayani konsumen individu, tetapi juga mendukung usaha kecil dan menengah untuk bertumbuh dan beradaptasi dalam ekonomi berbasis digital.

Sebagai perusahaan terbuka yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI), GoTo wajib mempublikasikan laporan keuangan secara berkala. Laporan ini merupakan salah satu alat bagi investor dan *stakeholder* dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Informasi keuangan yang disajikan mencakup berbagai laporan utama seperti neraca, laba rugi, arus kas dan lainnya. Laporan ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana aset perusahaan dikelola, biaya dikendalikan, serta efisiensi operasional dalam mencapai tujuan

pertumbuhan. Terlebih, GoTo yang fokus pada ekspansi pasar dan pengembangan teknologi sering kali mengalami fluktuasi laba bersih dan margin operasional, sehingga analisis rasio keuangan menjadi penting dalam mengukur risiko serta prospek jangka panjang perusahaan.

Merger antara Gojek dan Tokopedia pada tahun 2021 tidak hanya meningkatkan skala operasi GoTo, tetapi juga memengaruhi struktur modal perusahaan secara signifikan. Penggabungan tersebut menciptakan tantangan dan peluang baru, khususnya terkait dengan manajemen utang, ekuitas, serta pengelolaan sumber daya finansial perusahaan. Fluktuasi dalam pengeluaran investasi, biaya akuisisi pelanggan, dan biaya teknologi cenderung mempengaruhi profitabilitas perusahaan dalam jangka pendek, tetapi berpotensi memberikan keuntungan signifikan dalam jangka panjang. Di sisi lain, dengan meningkatnya ketergantungan masyarakat terhadap layanan digital, GoTo dihadapkan pada kebutuhan untuk terus meningkatkan infrastruktur teknologi serta menjaga kualitas layanan agar tetap kompetitif di pasar.

Penelitian terkait analisis laporan keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk menjadi penting untuk memahami kondisi finansial perusahaan dan strategi yang diterapkan untuk mencapai keberlanjutan. Rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, yang digunakan untuk melihat dan mengukur bagaimana kinerja perusahaan serta gambaran mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Rasio-rasio ini menjadi alat penting dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi *liabilitas* jangka pendek, mengelola utang, memaksimalkan penggunaan aset, serta menghasilkan laba dari operasinya.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menggunakan metode analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Hanik Fitria, Yuni Firayanti, dan Fidia Wulansari (2024) memfokuskan pada pengukuran kinerja perusahaan berdasarkan rasio keuangan yang melibatkan analisis komprehensif dari berbagai laporan keuangan. Harris Perdana Kusuma dan Karima Alviana (2022), serta Sari Khalidya Putri dan Erwin Harun (2022), juga menyajikan analisis yang serupa dengan mengukur kinerja finansial perusahaan berbasis teknologi melalui pendekatan rasio keuangan. Penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa rasio keuangan memainkan peran penting dalam mengidentifikasi tren pertumbuhan, risiko, dan peluang yang dihadapi oleh perusahaan dalam pasar yang sangat dinamis.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis laporan keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk melalui pendekatan analisis rasio. Penelitian ini akan berfokus pada tiga rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Melalui analisis ini, diharapkan memberikan wawasan dan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan dan prospek pertumbuhannya di masa depan, khususnya dalam menghadapi tantangan di industri teknologi dan ekonomi digital yang terus berkembang.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Laporan keuangan tahunan perusahaan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia sebagai sumber data sekunder yang digunakan. Analisis rasio keuangan

yang digunakan ialah rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas sebagai indikator utama kinerja keuangan suatu perusahaan yang merupakan fokus utama penelitian ini.

Objek penelitian ini adalah laporan keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk, yang dijadikan sumber utama dalam pengumpulan data. Untuk menyelesaikan penelitian ini, langkah-langkah berikut diambil. Pertama, peneliti menemukan dan mengunduh laporan keuangan yang relevan untuk periode tertentu dari situs Bursa Efek Indonesia. Kedua, data-data dari laporan keuangan tersebut diolah dan disusun sesuai dengan kategori rasio keuangan yang menjadi fokus penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Menurut Moeljadi (2006:67) rasio likuiditas menunjukkan seberapa cepat suatu perusahaan dapat membayar semua kewajibannya. Tingginya likuiditas menunjukkan perusahaan lancar dalam memenuhi utangnya secara penuh sehingga tidak perlu berhati-hati dalam melakukan pembayaran. Rasio ini menghitung kemampuan likuiditas jangka pendek suatu organisasi dengan membandingkan utang lancarnya dengan aktiva lancarnya.

Current ratio

Irham Fahmi (2015:121) berpendapat bahwa rasio lancar merupakan ukuran yang biasanya digunakan untuk menyelesaikan permasalahan jangka pendek, yang berarti kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhannya pada saat tempo berjalan lambat.

Tabel 1.

Tabel *Current Ratio*

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	<i>Current ratio</i>	Standar industri	Kategori
2022	34.180.478	12.162.456	2,81	2 Kali	Baik
2023	33.617.291	12.822.544	2,63	2 Kali	Baik

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa *current ratio* pada tahun 2022 sebesar 2,81, yang berarti jumlah aktiva lancar sebesar 2,81 kali utang lancar, atau setiap 1 rupiah hutang lancar dijamin oleh 2,81 rupiah harta lancar. *Current ratio* pada tahun 2023 adalah sebesar 2,63, yang berarti setiap 1 rupiah hutang lancar dijamin oleh 2,63 rupiah aktiva lancar.

Current ratio perusahaan tidak mengalami penurunan yang signifikan dari 2,81 kali pada tahun 2022, yang tergolong cukup dibandingkan standar industri, menjadi 2,63 kali pada tahun 2023, yang dianggap baik berdasarkan standar industri yaitu sebanyak 2 kali.

Quick Ratio

Rasio cepat, juga disebut sebagai rasio sangat lancar, menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat memenuhi atau membayar utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa mempertimbangkan nilai sediaan (Kasmir, 2014:137).

Tabel 2.

Tabel *Quick Ratio*

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Quick ratio	Standar industri	Kategori
2022	34.180.478	71.243	12.162.456	2,80	1,5 Kali	Baik
2023	33.617.291	71.426	12.822.544	2,61	1,5 Kali	Baik

Quick ratio yang telah dihitung menghasilkan angka berturut-turut sebesar 2,80 kali dan 2,61 kali lebih tinggi dari standar industri (1,5 kali). Meskipun terjadi penurunan di tahun 2023, namun baik pada tahun 2022 dan 2023, perusahaan dalam hal ini memiliki likuiditas yang baik, dengan aset lancar yang cukup untuk membayar kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada inventaris.

Cash Ratio

Salah satu cara untuk mengetahui seberapa banyak uang kas yang tersedia untuk membayar utang adalah dengan melihat rasio kas, juga dikenal sebagai rasio kas. Tersedianya dana kas atau uang setara dengan kas, seperti rekening giro atau tabungan bank yang dapat ditarik kapan saja, adalah beberapa cara untuk menunjukkan ketersediaan uang kas. Dapat dikatakan bahwa rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan yang sesungguhnya untuk membayar utang jangka pendeknya.

Tabel 1.
Tabel Cash Ratio

Tahun	Kas	Utang Lancar	Casht ratio	Standar industri	Kategori
2022	29.009.177	12.162.456	2,28 atau 228%	50%	Baik
2023	25.143.935	12.822.544	1,96 atau 196%	50%	Baik

Pada tahun 2022 dan 2023, *cash ratio* berturut-turut menunjukkan angka sebesar 228% dan 196%, keduanya jauh di atas standar industri 50%, menunjukkan likuiditas yang sangat baik. Meskipun terjadi penurunan pada 2023, perusahaan tetap memiliki kas hampir dua kali lipat dari total kewajiban lancarnya, menegaskan posisi keuangan yang kuat untuk untuk memenuhi kewajiban jangka pendek hanya dengan uang yang ada.

Rasio Solvabilitas

Wijaya dan Triyonowati (2022) berpendapat rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan bank untuk mendapatkan dana untuk membiayai berbagai operasi perusahaan dan memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Debt to Total Asset Ratio (DAR)

DAR adalah rasio antara total utang dan semua aktiva perusahaan, yang menunjukkan seberapa banyak aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Menurut Kasmir (2014:156), jika rasionya semakin tinggi, maka semakin banyak ketergantungan perusahaan pada utang sehingga dapat meningkatkan risiko keuangan jika pendapatannya tidak mencukupi.

Tabel 3.
Tabel Debt to Assets Ratio

Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR	Standar Industri	Kategori
2022	16.493.226	139.216.570	11,85%	35%	Kurang Baik

2023	18.377.256	54.097.256	33,97%	35%	Kurang Baik
------	------------	------------	--------	-----	-------------

DAR mengalami kenaikan signifikan dari 11,85% pada tahun 2022 menjadi 33,97% pada tahun 2023. Meskipun mendekati rata-rata industri sebesar 35% (Kasmir, 2018), rasio ini menunjukkan peningkatan ketergantungan perusahaan terhadap utang dalam membiayai aset-asetnya. Meskipun demikian, perusahaan masih dalam batas yang wajar dalam hal risiko keuangan, namun perlu waspada jika ketergantungan terhadap utang terus meningkat di masa depan.

Debt to Equity Ratio (DER)

DER dihitung untuk membandingkan total utang perusahaan dengan ekuitasnya. Rasio ini dihitung dengan membandingkan seluruh utang perusahaan—termasuk utang lancar—dengan ekuitasnya. Kasmir (2014:157) menyatakan bahwa *DER* bermanfaat untuk menunjukkan bagian dana yang dipinjam dari kreditor dibandingkan dengan modal perusahaan.

Tabel 4.

Tabel Debt to Equity Ratio

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	<i>DER</i>	Standar Industri	Kategori
2022	16.493.226	122.723.344	51,43%	81%	Kurang Baik
2023	18.377.256	35.720.000	13,44%	81%	Kurang Baik

DER juga mengalami kenaikan dari 13,44% menjadi 51,43% berturut-turut dari tahun 2022-2023. Angka tersebut masih berada di bawah rata-rata industri sebesar 81% (Kasmir, 2018), yang menunjukkan bahwa meskipun terjadi peningkatan ketergantungan terhadap utang, perusahaan masih memiliki struktur modal yang relatif aman. Peningkatan *DER* menunjukkan peningkatan utang dibandingkan ekuitas, namun perusahaan masih memiliki risiko keuangan yang lebih rendah dibandingkan standar industri.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah ukuran untuk mengetahui seberapa baik sebuah perusahaan dapat mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (earning) terkait penjualan aset dan ekuitas.

Gross Profit Margin

Kasmir (2016) menyatakan bahwa persentase laba kotor yang diperoleh dari penjualan bersih dapat dihitung dengan menggunakan rasio laba kotor. Sehingga dapat diketahui seberapa besar laba kotor yang didapat dari setiap penjualan dikurangi dengan harga pokok penjualan. *GPM* diperoleh dengan membagi laba kotor dengan penjualan bersih.

Tabel 5.

Tabel Gross profit Margin

Tahun	Pendapatan Bersih	Beban Pokok Pendapatan	Pendapatan Bersih	<i>GPM</i>	Standar Industri	Keterangan
2022	11,349,167	(5,479,970)	11,349,167	51%	30%	Sangat Baik
2023	14,785,492	(5,093,179)	14,785,492	65%	30%	Sangat Baik

Gross Profit Margin (GPM) perusahaan pada tahun 2022 mencapai 51%, dan meningkat menjadi 65% pada tahun 2023. Jika dibandingkan dengan standar

industri sebesar 30%, *GPM* perusahaan jauh lebih tinggi pada kedua tahun tersebut. Hal ini menunjukkan kinerja yang sangat baik, dengan kemampuan menghasilkan laba kotor yang lebih besar dari rata-rata industri, yang mencerminkan efisiensi tinggi dalam pengelolaan beban pokok penjualan dan daya saing perusahaan di pasar.

Net Profit Margin (NPM)

Menurut Bastian, Suhardjono, dan Rinati, rasio ini digunakan untuk membandingkan laba bersih dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan, dan semakin tinggi rasio tersebut, semakin baik kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi. Kinerja perusahaan yang semakin produktif, pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modal.

Tabel 6.
Tabel Net Profit Margin

Tahun	Rugi Tahun Berjalan	Pendapatan Bersih	NPM	Standar Industri	Keterangan
2022	(40,408,492)	11,349,167	35,6%	20%	Sangat Baik
2023	(90,518,726)	14,785,492	61%	20%	Sangat Baik

Net Profit Margin (NPM) perusahaan pada tahun 2022 sebesar 35,6% dan meningkat menjadi 61% pada tahun 2023. Dibandingkan dengan standar industri sebesar 20%, *NPM* perusahaan jauh lebih tinggi pada kedua tahun tersebut. Dalam hal ini, perusahaan memiliki kemampuan dalam mengelola biaya dan mendapatkan laba bersih secara signifikan lebih baik daripada rata-rata industri. Kinerja ini mencerminkan efisiensi operasional yang unggul dan menjadikan perusahaan lebih menarik di mata investor.

Return On Asset (ROA)

ROA adalah rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari semua aset yang dimilikinya. *ROA* menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan, dan semakin tinggi *ROA* semakin efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

Tabel 7.
Tabel Return On Asset

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	Return On Asset	Standar Industri	Kategori
2022	40.408.492	54.097.256	75%	30%	Sangat baik
2023	90.518.726	139.216.570	65%	30%	Sangat baik

ROA perusahaan menunjukkan penurunan dari 75% pada 2022 menjadi 65% pada 2023, hal ini menunjukkan adanya penurunan efisiensi dalam penggunaan aset untuk mendapatkan laba. Meski angkanya menunjukkan jauh di atas standar industri sebesar 30%, yang mana mencerminkan kinerja yang tetap unggul. Namun, penurunan ini perlu dievaluasi untuk menjaga daya saing dan kinerja keuangan perusahaan.

Return On Equity (ROE)

Salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif sebuah perusahaan menggunakan modal sendiri (ekuitas) untuk menghasilkan laba adalah *Return on Equity (ROE)*. *ROE* dapat memberikan gambaran mengenai keuntungan yang diperoleh perusahaan dari investasi pemegang saham atau ekuitas yang diinvestasikan ke perusahaan. Investor memerlukan gambaran ini untuk membantu mereka menilai profitabilitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang disediakan para pemegang saham.

Tabel 7.
Tabel *Return On Equity*

Tahun	Laba Bersih	Modal	<i>Return On Equity</i>	Standar Industri	Kategori
2022	40.408.492	122.723.344	33%	40%	Cukup Baik
2023	90.518.726	35.720.000	253%	40%	Sangat Baik

Return On Equity (ROE) perusahaan meningkat pesat dari 33% menjadi 253% berturut-turut pada tahun 2022-2023. Lonjakan ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang jauh lebih besar dari modal. Meskipun *ROE* 33% pada 2022 tergolong cukup baik dibandingkan dengan standar industri 40%, peningkatan signifikan menjadi 253% menunjukkan efisiensi yang luar biasa. Namun, perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang mendasari kenaikan tersebut dan memastikan keberlanjutan kinerja positif di masa depan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis, kinerja keuangan PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk selama 2022-2023 berada dalam kondisi yang baik secara keseluruhan. Likuiditas perusahaan tetap kuat dengan *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* di atas standar industri, meskipun mengalami sedikit penurunan. Ada peningkatan pada solvabilitas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menanggapi kewajiban jangka panjang dengan baik.

Profitabilitas perusahaan sangat memuaskan, terutama dengan kenaikan signifikan pada *Return on Equity (ROE)*, meskipun *Return on Assets (ROA)* menunjukkan penurunan yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut. Secara umum, efisiensi dalam pengelolaan aset dan kewajiban lancar cukup baik, namun ada ruang untuk meningkatkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba.

Dengan kinerja yang positif ini, perusahaan memiliki prospek yang menjanjikan, meskipun perlu terus menjaga efisiensi operasional dan stabilitas profitabilitas agar tetap kompetitif di industri teknologi yang terus berkembang.

DAFTAR RUJUKAN

Delfiani, S., & Febriyanti, H. F. (n.d.). *Analisis Laporan Keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Periode 2021-2022 Dengan Rasio Likuiditas untuk Mengukur Kinerja Keuangan*. www.idx.co.id.

- Fitria, H., Firayanti, Y., Wulansari, F., Artikel, R., Kunci, K., Keuangan, K., Aktivitas, R., Likuiditas, R., Profitabilitas, R., & Solvabilitas, R. (2024). *ANALISIS LAPORAN KINERJA KEUANGAN PADA PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk PERIODE 2021-2023*. 1(8), 769–783. <https://doi.org/10.62335>
- Kusuma, H. P., & Alviana, K. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO). *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), 14933–14943. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i9.13829>
- Putri, S. K., Harun, E., Dhien, N., Manajemen, S., Perniagaan, A., Perusahaan, D., Medan, A., & Perusahaan, M. (n.d.). *Value Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI BUKTI PENGUKURAN KINERJA PADA PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK TAHUN 2021*.